

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi metode interview (wawancara) dan metode dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kendala dalam pelaksanaan pengajuan klaim ganti rugi terhadap pertanian yang gagal panen pada kelompok tani lumbung desa di Kecamatan Kualuh Selatan
 - a. Petani mengikuti asuransi pertanian karena beban premi yang dibebankan kepada para petani tidak terlalu memberatkan karena subsidi 80% dari pemerintah, Jika pemerintah tidak memberikan subsidi kepada para petani maka rata-rata petani tidak mau mengikuti asuransi pertanian ini.
 - b. Banyak petani merasa kecewa karena pihak asuransi pertanian atau Jasindo saat melakukan survei lapangan pihak Jasindo berdalih bahwa kerusakan yang terjadi pada lahan pertanian milik petani belum memenuhi syarat untuk pengajuan klaim karena kerusakan yang terjadi belum mencapai 75%, PPL mengatakan bahwa kerusakan lahan tidak termasuk dalam kriteria penerima ganti rugi dari asuransi pertanian karena kerusakan yang terjadi di akibat dari lahan pertanian yang kurang terawat.
 - c. Jika terjadi kerusakan sudah mencapai 75% pihak Jasindo membayarkan ganti rugi dalam waktu yang cukup lama.
2. Dalam perspektif etika bisnis islam, Jasindo belum sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam dengan baik Dilihat dari banyaknya petani yang merasa kecewa kepada pihak Jasindo, hal ini sangat bertentangan dengan prinsip etika bisnis Islam Yakni dengan prinsip tolong-menolong dimana pihak Jasindo menurut petani sangat memberikan syarat cukup berat yakni jika tanamannya diganti rugi Apabila terjadi kerusakan 75%.

B. Saran

1. Saran untuk petani, agar lebih merawat tanamannya nya dengan semaksimal mungkin agar tidak terjadinya kegagalan panen dan terus berkonsultasi dengan Dinas Pertanian Apabila terjadi serangan hama dan penyakit tanaman.
2. Saran untuk pemerintah agar lebih memperhatikan para petani jika terjadi kegagalan panen dan mengawasi pihak Jasindo dalam menjalankan ganti rugi asuransi pertanian serta mendampingi para petani mulai dari musim tanam sampai dengan panen
3. Saran untuk pihak Jasindo agar lebih transparan dalam menjalankan Sistem Klaim asuransi pertanian dan memberikan penjelasan kepada petani secara detail dengan penyampaian yang mudah dipahami oleh para petani sehingga petani menerima dengan senang hati apabila ganti rugi yang mereka ajukan tidak termasuk dalam kriteria dan mekanisme penerima ganti rugi asuransi pertanian agar Sistem Klaim asuransi pertanian yang berjalan Sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. teori Etika Bisnis Islam, bahwa prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif¹⁹Walaupun keadilan tidak berarti sama secara mutlak tetapi Keadilan adalah menyamakan dua hal yang sama sesuai batas kesamaan dan kemiripan kondisi antara keduanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁹ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 19.